



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan terpenting di Indonesia yang tergolong dalam keluarga *Poaceae* atau rumput-rumputan. Sebagai penghasil beras, padi memegang peran penting dalam ketahanan pangan nasional dan menjadi komoditas utama yang menunjang kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia, mengingat beras merupakan makanan pokok penduduk di Indonesia. Peningkatan produksi tanaman pangan khususnya padi harus sejalan dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia sehingga kebutuhan pangan dapat terpenuhi (Iqbal *et al.* 2023).

Menurut BPS (2024) produksi padi tahun 2024 yaitu 53,14 juta ton GKG mengalami penurunan 0,84 juta ton GKG dibandingkan tahun 2023 dengan produksi padi 53,98 juta ton GKG. Angka produksi padi tahun 2024 apabila dikonversikan menjadi beras setara dengan 30,62 juta ton beras, mengalami penurunan 0,48 juta ton beras dibandingkan tahun 2023 setara dengan 31,10 juta ton beras (BPS 2024). Kebutuhan beras per kapita per tahun yaitu 92,1 kg (BPN 2024).

Kontribusi yang cukup besar dalam mempertahankan ketahanan pangan nasional dan untuk peningkatan produktivitas tanaman padi adalah penggunaan benih bermutu dengan varietas unggul. Benih bermutu adalah benih yang memiliki mutu fisik seperti ukuran seragam, kadar air yang sesuai, serta bersih dari kotoran, memiliki mutu genetik, serta memiliki mutu fisiologis seperti daya berkecambah dan vigor (Sari *et al.* 2023). Varietas Inpari 32 HDB adalah salah satu varietas unggul padi sawah irigasi yang merupakan hasil persilangan antara varietas Ciherang dengan galur IRBB 64 yang dikembangkan oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) Indonesia. Memiliki keunggulan hasil panen yang berlimpah dengan potensi hasil mencapai 8,42 ton ha⁻¹ (Kristanto *et al.* 2022).

Sampai saat ini, benih yang digunakan oleh petani sangat beragam baik dalam jumlah per hektar maupun kualitasnya, jika benih yang digunakan petani bermutu tinggi maka pertumbuhan benih akan seragam, menghasilkan bibit yang sehat dengan akar yang banyak, masak dan panen serempak. Dengan demikian produktivitasnya tinggi sehingga dapat meningkatkan produksi padi yang akhirnya dapat berkontribusi pada pendapatan petani (Samrin *et al.* 2021). PT Sang Hyang Seri Kantor Produksi Kebun Sukamandi (KPKS) Subang Jawa Barat merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas di bidang pertanian, khususnya menyediakan benih dan sarana produksi benih, melakukan pengolahan hasil pertanian serta memiliki izin untuk melakukan sistem manajemen mutu produksi benih dan sertifikasi mandiri dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat 05-LSSMBTPH.



2

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida varietas Inpari 32 HDB di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.